



Soekarno dan Janji Kemenangan

Khinanti Zaitunisa R



Tahun 1939, dunia dilanda Perang Dunia II. Negara-negara besar seperti Jerman, Italia, dan Jepang saling berperang memperebutkan kekuasaan.



Jepang, dengan ambisinya menguasai Asia, ingin merebut sumber daya alam negara-negara lain seperti minyak dan karet.



Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang datang dengan propaganda manis dan menyebut diri mereka sebagai 'saudara tua'.



Soekarno, seorang tokoh muda yang cerdas dan berwibawa, melihat celah dalam situasi ini untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.



Soekarno mulai berinteraksi dengan para pemimpin Jepang, mencoba memahami niat mereka sambil tetap teguh pada cita-cita kemerdekaan.



Dia menyampaikan pidato-pidato yang membangkitkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia, mengajak mereka untuk bersatu dan berjuang.



Soekarno bekerja sama dengan tokoh-tokoh pergerakan lainnya untuk menyusun strategi merebut kemerdekaan dari penjajahan.



Meskipun Jepang berusaha memanipulasi situasi, Soekarno tidak pernah kehilangan fokus pada tujuan utama: Indonesia merdeka.



Dengan kecerdikan dan keberaniannya, Soekarno berhasil memanfaatkan momentum Perang Dunia II untuk mempersiapkan kemerdekaan.



Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, mewujudkan impian seluruh rakyat.